

**PENGARUH KEAKTIFAN DALAM PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN
DAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN
TERHADAP HASIL BELAJAR PAI PADA SISWA KELAS X
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**



Oleh:

PUTRI SHOFI AMALIA

NIM. 22204011045

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Shofi Amalia
NIM : 22204011045
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 12 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Putri Shofi Amalia, S.Pd.
NIM: 22204011045

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Shofi Amalia
NIM : 22204011045
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
10000
79CAEALX33577731

Putri Shofi Amalia, S.Pd.
NIM: 22204011045

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Shofi Amalia
NIM : 22204011045
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan ini, bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (atas pemakaian hijab dalam strata dua), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut disebabkan memakai jilbab. Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya dan penuh kesadaran atas ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 12 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Putri Shofi Amalia, S.Pd.
NIM: 22204011045

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2518/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH KEAKTIFAN DALAM PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN TERHADAP HASIL BELAJAR PAJ PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **PUTRI SHOFI AMALIA, S.Pd.**
Nomor Induk Mahasiswa : **22204011045**
Telah diujikan pada : **Kamis, 22 Agustus 2024**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

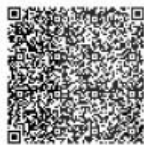
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag.
SIGNED

Valid TD: 66c1bc1c3eb95c



Penguji I

Dr. Sabarudin, M.Si
SIGNED

Valid TD: 66d05e3cd366b



Penguji II

Dr. Arinditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid TD: 66c100daaa02d



Yogyakarta, 22 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid TD: 66d064c6ee873

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

PENGARUH KEAKTIFAN DALAM PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DAN EKSTRAKURIKULER
KEAGAMAAN TERHADAP HASIL BELAJAR PAI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 5
YOGYAKARTA

Nama : Putri Shofi Amalia
NIM : 22204011045
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M. Ag.

Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Sabarudin, M. Si.

Penguji II : Dr. Aninditya SN., M. Pd.

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 22 Agustus 2024

Waktu : 11.00 - 12.00 WIB.

Hasil : A (95)

IPK : 3,84

Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

“Pengaruh Keaktifan dalam Program Tahfidz Al-Qur’an dan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Hasil Belajar PAI pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta” Yang ditulis oleh:

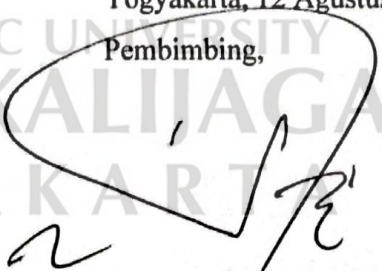
Nama : Putri Shofi Amalia
NIM : 22204011045
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Agustus 2024

Pembimbing,


Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M. Ag.
NIP. 19720419 199703 1 003

MOTTO

وَعَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
((خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ)) رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ .

“Sebaik-baik orang di antara kalian adalah yang belajar Al-Qur’an dan
mengajarkannya.”¹

(HR. Bukhari no. 5027)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ *Bahjah An-Nazhirin Syarh Riyadh Ash-Shalihin*. Cetakan pertama, Tahun 1430 H. Syaikh Salim bin ‘Ied Al-Hilali, Penerbit Dar Ibnul Jauzi, 2:205, diakses 29 Agustus 2024, pada laman <https://rumaysho.com/35143-manusia-terbaik-di-antara-kalian-yang-belajar-dan-mengajarkan-al-quran.html>.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk:

Almamater tercinta

Program Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt, yang telah melimpahkan nikmat-Nya dan mencukupkan kebutuhan sehingga saya masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw, yang kami nanti-nantikan syafa'atnya kelak di yaumul qiyamah.

Tesis ini merupakan penelitian lapangan yang berjudul Pengaruh Keaktifan dalam Program Tahfidz Al-Qur'an dan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Hasil Belajar PAI pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta. Penulis menyadari atas kekurangan yang dimilikinya, maka penulisan tesis ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag.,M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. Mahmud Arif. M.Ag selaku pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Segenap Bapak, Ibu Dosen FITK UIN Sunan Kalijaga yang telah membekali dengan ilmu pengetahuan yang berharga.
6. Seluruh Staf Tata Usaha FITK UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu kelancaran administrasi peneliti.

7. Ibu Fadiyah Suryani, M.Pd.Si selaku kepala sekolah SMA Negeri 5 Yogyakarta yang telah memberikan izin peneliti untuk meneliti di SMA Negeri 5 Yogyakarta.
8. Kepada seluruh responden siswa siswi SMA Negeri 5 Yogyakarta yang telah menyempatkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian untuk kebutuhan data penelitian ini.
9. Kedua orang tua saya Bapak Nurdi Mulyo, S.E dan Ibu Rofikoh, A.Md. Keb., terimakasih atas semua do'a, usaha, dukungan baik materi maupun semangat yang tiada hentinya dalam memberikan motivasi kepada peneliti untuk selalu Ikhlas dalam mengerjakan semua hal baik.
10. Teruntuk kakak-kakak saya tersayang Ika Mulyanto, Kukuh Riza Mulya dan saudara kembar saya Muhammad Shofi Wicaksono, S.P., terimakasih atas do'a dan motivasinya sehingga saya bisa menyelesaikan studi ini.
11. Teruntuk kakak-kakak ipar saya tersayang Endah Puji Lestari, Diah Pratiwi dan Siti Masruroh, terimakasih atas do'a dan motivasinya sehingga saya bisa menyelesaikan studi ini.
12. Teruntuk sahabat terdekat saya Maulida Salsabila Zulfa, Maulida Alfa Sani, Lailatul Rosyidah, Rika Amalia yang telah memberikan dorongan saya untuk mengerjakan tesis ini.
13. Semua pihak yang terlibat yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dalam menemani langkah saya untuk menempuh Pendidikan ini hingga selesai.

Kepada semua pihak yang telah penulis tulis di atas izinkan penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya atas semua kebaikan dan semoga Allah Swt membalasnya dengan balasan yang lebih banyak dan terbaik. Semoga penelitian ini bisa menjadi manfaat bagi kami semua.

Yogyakarta, 12 Agustus 2024
Peneliti,



Putri Shofi Amalia, S.Pd

ABSTRAK

Putri Shofi Amalia, 22204011045. *Pengaruh Keaktifan dalam Program Tahfidz Al-Qur'an dan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Hasil Belajar PAI pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta*. Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Magister Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keaktifan siswa dalam program tahfidz Al-Qur'an, ekstrakurikuler keagamaan dan hasil belajar PAI siswa serta menganalisis pengaruh antara keaktifan dalam program tahfidz Al-Qur'an dan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar PAI pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian survei. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta yang berjumlah 288 siswa. Sampel penelitian adalah 162 siswa yang diambil menggunakan teknik simple random sampling dari kelas XA sampai XH. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, kuesioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Keaktifan siswa dalam program tahfidz Al-Qur'an maupun ekstrakurikuler keagamaan berkategori sedang, masing-masing dengan persentase sebesar 66,5% dan 76,2%. 2) Hasil belajar PAI siswa kelas X termasuk kategori sedang dengan persentase sebesar 67,9%. 3) Pengaruh keaktifan dalam program tahfidz Al-Qur'an terhadap hasil belajar PAI siswa menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dengan hasil Thitung 13,075 > Ttabel 1,975 dan nilai signifikannya 0,000 < 0,05. 4) Terdapat pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler keagamaan dengan hasil belajar PAI siswa, dengan distribusi Thitung 3,486 > Ttabel 1,975 dan nilai signifikannya 0,001 < 0,05. 5) Terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan dalam program tahfidz Al-Qur'an dan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar PAI pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung 85,803 > F tabel 3,052 dengan hasil signifikan 0,000 < 0,05 korelasi pengaruhnya sebesar $R = 0,720$ persentase pengaruhnya $R^2 = 51,9\%$.

Kata Kunci: Keaktifan dalam Program Tahfidz Al-Qur'an, Ekstrakurikuler Keagamaan, Hasil Belajar PAI

ABSTRACT

Putri Shofi Amalia, 22204011045. The Effect of Activeness in the Tahfidz Al-Qur'an Program and Religious Extracurricular on PAI Learning Outcomes in Class X Students of SMA Negeri 5 Yogyakarta. Thesis of the Islamic Religious Education Study Program (PAI), Master's Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta.

This study aims to determine the activity of students in the tahfidz Al-Qur'an program, religious extracurricular and PAI learning outcomes of students and analyze the influence between activeness in the tahfidz Al-Qur'an program and religious extracurricular on PAI learning outcomes in grade X students of SMA Negeri 5 Yogyakarta.

This type of research is a quantitative research with a survey research design. The population of this study is 288 students in class X of SMA Negeri 5 Yogyakarta. The research sample was 162 students who were taken using a simple random sampling technique from grades XA to XH. Data collection was obtained through observation, questionnaires and documentation. Data analysis uses multiple linear regression tests.

The results of the study showed that: 1) Student activity in the tahfidz Al-Qur'an program and religious extracurricular programs were in the medium category, with percentages of 66.5% and 76.2%, respectively. 2) PAI learning outcomes of class X students are in the medium category with a percentage of 67.9%. 3) The influence of activity in the tahfidz Al-Qur'an program on the learning outcomes of PAI students showed a significant influence with the results of Count $13.075 > \text{Table } 1.975$ and the significant value of $0.000 < 0.05$. 4) There was a significant influence between religious extracurricular activities and students' PAI learning outcomes, with a Thical distribution of $3.486 > 1.975$ in the table and a significant value of $0.001 < 0.05$. 5) There was a significant influence between the activity in the tahfidz Al-Qur'an program and religious extracurricular activities on the learning outcomes of PAI in grade X students of SMA Negeri 5 Yogyakarta with a significant value of $0.000 < 0.05$ and an F score of $85.803 > \text{F table } 3.052$ with a significant result of $0.000 < 0.05$ correlation the influence is $R = 0.720$, the percentage of influence is $R^2 = 51.9\%$.

Keywords: Activeness in the Tahfidz Al-Qur'an Program, Religious Extracurriculars, PAI Learning Outcomes

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1998 No. 158/1987 dan 0543b/1987.

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan Bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Sā</i>	S	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jīm</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	<i>Khā'</i>	Kh	Ka dan ha
د	<i>Dāl</i>	D	De
ذ	<i>Zāl</i>	Dz	Zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	Es dan ye
ص	<i>Sād</i>	Sh	Es (dengan titik dibawah)
ض	<i>Dād</i>	Dh	De (dengan titik dibawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Th	Te (dengan titik dibawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Zh	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>'ain</i>	‘	Koma terbalik di atas

غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	'El
م	<i>Mīm</i>	M	'Em
ن	<i>Nūn</i>	N	'En
و	<i>Wāwu</i>	W	W
ه	<i>Hā</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Yā'</i>	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

أَحْمَدِيَّة	Ditulis	<i>Aḥmadiyyah</i>
--------------	---------	-------------------

C. Ta' Marbūṭah di Akhir Kata

Transliterasi Ta' Marbūṭah ada dua, yaitu:

1. Ta' Marbūṭah hidup

Ta' Marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta' Marbūṭah mati

Ta' Marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Jika pada suatu kata yang berakhir dengan ta' marbūṭah diikuti oleh kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbūṭah itu di transliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

جَمَاعَة	Ditulis	<i>Jamā'ah</i>
----------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fathāh dan yā mati ditulis ai, contoh:

بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
------------	---------	-----------------

2. Fathāh dan wāwu mati ditulis au, contoh:

قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>
-------	---------	-------------

G. Vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof (')

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
مُؤَنَّث	Ditulis	<i>Mu'annaṣ</i>

H. Syaddah (tasydid)

Dalam transliterasi tanda syaddah dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh:

رَبَّنَا	Ditulis	<i>Rabbanā</i>
----------	---------	----------------

I. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Kata sandang yang diikuti huruf Syamsiyyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf / diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-samā'</i>
-----------	---------	-----------------

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>
-------	---------	------------------

2. Kata sandang yang diikuti huruf Qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan antara yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

J. Huruf Besar

Huruf besar digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

K. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Ẓawī al-furūd</i>
------------------	---------	----------------------

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut, contoh:

أَهْلُ السُّنَنِ	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>
شَيْخُ الْإِسْلَامِ	Ditulis	<i>Syaikh al-Islām atau Syaikhul-Islām</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERNYATAAN BERHIJAB.....	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT.....	xiii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Landasan Teori.....	19
1. Keaktifan dalam Program Tahfidz Al-Qur'an.....	19
2. Ekstrakurikuler Keagamaan	27
3. Hasil Belajar PAI.....	33
4. Hubungan Antar Variabel.....	41
G. Kerangka Berpikir.....	44
H. Hipotesis Penelitian.....	45

I. Sistematika Pembahasan	46
BAB II.....	48
METODE PENELITIAN.....	48
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	48
B. Pendekatan Penelitian	48
C. Lokasi Penelitian.....	49
D. Populasi dan Sampel	49
1. Populasi	49
2. Sampel.....	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
1. Kuesioner.....	52
2. Observasi	53
3. Dokumentasi.....	54
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	54
G. Variabel dan Definisi Operasional.....	56
1. Variabel Penelitian	56
2. Definisi Operasional.....	57
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	57
1. Validitas.....	57
2. Reliabilitas.....	59
I. Analisis Data	60
BAB III.....	65
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
A. Gambaran Umum Sekolah	65
B. Uji Instrumen	68
C. Karakteristik Responden	72
D. Analisis Deskriptif	75
E. Uji Prasyarat Analisis.....	91
F. Regresi Linier Berganda	97
G. Uji Hipotesis.....	99
H. Pembahasan.....	104

BAB IV	118
PENUTUP.....	118
A. Simpulan	118
B. Implikasi.....	120
C. Saran.....	121
D. Keterbatasan Penelitian.....	122
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN.....	128
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	189



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Uji Validitas Keaktifan dalam Program Tahfidz Al-Qur'an (X1)	69
Tabel 3. 2 Uji Validitas Ekstrakurikuler Keagamaan (X2)	70
Tabel 3. 3 Hasil Lolos Uji Validitas Ekstrakurikuler Keagamaan (X2)	71
Tabel 3. 4 Uji Reliabilitas Keaktifan dalam Program Tahfidz Al-Qur'an	72
Tabel 3. 5 Uji Reliabilitas Ekstrakurikuler Keagamaan	72
Tabel 3. 6 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	73
Tabel 3. 7 Responden Berdasarkan Kelas	74
Tabel 3. 8 Hasil Uji Statistik Deskriptif	75
Tabel 3. 9 Distribusi Frekuensi Keaktifan Siswa dalam Program Tahfidz Al-Qur'an	78
Tabel 3. 10 Distribusi Tingkat Keaktifan Siswa dalam Program Tahfidz Al-Qur'an	79
Tabel 3. 11 Distribusi Frekuensi Ekstrakurikuler Keagamaan Siswa	83
Tabel 3. 12 Distribusi Tingkat Ekstrakurikuler Keagamaan Siswa	84
Tabel 3. 13 Hasil Belajar PAI Subjek Penelitian	86
Tabel 3. 14 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PAI	89
Tabel 3. 15 Distribusi Tingkat Hasil Belajar PAI	91
Tabel 3. 16 Output SPSS Uji Normalitas	92
Tabel 3. 17 Histogram Normalitas	93
Tabel 3. 18 Output P-P Plot	93
Tabel 3. 19 Output SPSS Uji Heteroskedastisitas	94
Tabel 3. 20 Scatterplot Heteroskedastisitas	95
Tabel 3. 21 Output Uji Multikolinearitas	96
Tabel 3. 22 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	97
Tabel 3. 23 Output Uji T	99
Tabel 3. 24 Output Uji F	102
Tabel 3. 25 Output Uji R ²	103
Tabel 3. 26 Distribusi Keaktifan Siswa dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Berdasarkan Indikator Nana Sudjana	106

Tabel 3. 27 Distribusi Kategori Keaktifan Siswa dan Indikator Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan.....	108
---	-----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan potensi siswa, terutama dalam aspek spiritual religius, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak luhur, serta keterampilan yang diperlukan untuk kehidupan individu, masyarakat, dan negara. PAI bertujuan untuk membentuk individu yang berakhlak dan memiliki etika, serta mampu menginternalisasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Dampak dari hal ini adalah pembentukan karakter yang lebih baik pada seseorang. Hal ini akan membantu individu dalam berinteraksi dengan orang lain dan meningkatkan kesadaran mereka terhadap nilai-nilai akhlak.²

Dengan demikian, hasil belajar PAI diharapkan dapat membentuk individu yang memiliki nilai-nilai Islami serta menjadi generasi yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. Untuk mencapai tujuan ini, setiap manusia memerlukan panduan hidup yang benar, yang dapat diperoleh dari berpedoman kepada Al-Qur'an dan Hadist.

Remaja yang berada di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan kelompok usia yang berada dalam masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Masa remaja ini memerlukan penanaman nilai-nilai yang kuat dari segi fisik, psikis, dan psikososial karena mereka rentan terhadap

² Annisa., Heriansyah., dan M Alias, "Perbandingan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Standar Kompetensi Memahami Islam dalam Abad Pertengahan (1250-1800 M) antara Siswa Kelas Xi Ipa dan Xi Ips di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Tahun Pelajaran 2016/2017, 2015".

pengaruh negatif dari lingkungan. Tantangan yang dihadapi oleh remaja dalam lingkungan sosial, seperti bullying, pergaulan bebas, merokok, dan berbagai bentuk kenakalan remaja lainnya, menunjukkan perlunya penanaman karakter yang kuat melalui pendidikan agama.³ Pentingnya membentuk karakter didasari atas pemahaman mengenai nilai keagamaan diperuntukkan membentengi diri dari hal-hal negatif yang sering terjadi di lingkungan remaja,

Beberapa tahun terakhir, Indonesia mengalami peningkatan kasus kenakalan remaja yang sangat memprihatinkan. Berdasarkan data dari Federasi Satuan Guru Indonesia (FSGI) memaparkan terdapat peningkatan kasus perundungan di sekolah yang meningkat sebanyak 9 kasus dengan rincian dari 21 kasus pada tahun 2022 meningkat menjadi 30 kasus pada tahun 2023.⁴ Kasus negatif lain dari kenakalan remaja dewasa ini juga dilansir oleh Solo Pos News, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mendata sebanyak 60% remaja 16-17 tahun, 20% remaja usia 14-15 tahun dan 20% lainnya berusia 19-20 tahun telah melakukan hubungan seksual pranikah.⁵ Memperkuat tragedi semacam ini, satu hal yang juga merilis adanya kenakalan remaja yang memprihatinkan. Data dari Kementerian Pemberdayaan

³ Imam UlinNuha, Pentingnya Pendidikan Agama di Kalangan Remaja, diakses pada lamankompasiana.<https://www.kompasiana.com/imam36096/61230e1c010190159d484282/pentingnya-pendidikan-agama-dikalangan-remaja>, 2021.

⁴ Andini Rizka Marietha, Indonesia Darurat Kasus Perundungan, diakses pada laman GoodStats tanggal 28 Mei 2024 <https://goodstats.id/article/miris-indonesia-darurat-kasus-perundungan-satuan-pendidikan-di-bawah-kemdikbudristek-terbanyak-0gcyv> , (dipublish pada 23 Februari 2024).

⁵ Wilda Arifati, BKKBN: 60 Persen Remaja Usia 16-17 Tahun di Indonesia Lakoni Seks Pranikah, diakses pada laman SOLOPOS NEWS 28 Mei 2024 <https://news.solopos.com/bkkbn-60-persen-remaja-usia-16-17-tahun-di-indonesia-lakoni-seks-pranikah-1703798> , (dipublish pada 4 Agustus 2023).

Perempuan dan Perlindungan Anak, pada tahun 2021, terdapat 5.758 anak di bawah umur yang melakukan kekerasan di Indonesia.⁶

Kasus kenakalan remaja yang lain juga terjadi di Yogyakarta, dilansir pada laman jpnn.com menjelaskan mengenai aksi tawuran. Adapun kasus lainnya terdapat remaja yang membawa senjata tajam jenis celurit saat tengah malam, pada tahun 2023.⁷ Kasus-kasus seperti ini amat sering menjadi pemberitaan TV Nasional, sehingga semakin kuat pula asumsi untuk menanamkan pemahaman dan nilai keagamaan lewat pendidikan, lantaran pendidikan agama tidak hanya sekadar transfer ilmu, tetapi juga sebagai wadah pengembangan akhlak dan moral. Masa depan bangsa ditentukan oleh generasi penerus yang diharapkan tidak hanya memiliki ilmu yang bermanfaat tetapi juga akhlak yang baik supaya seimbang. Kasus-kasus di atas menyoroti pentingnya pendidikan agama sebagai alat untuk membentengi diri dari pengaruh negatif lingkungan.

Berangkat dari permasalahan di atas, untuk mencegah kenakalan remaja tersebut. Adapun salah satu sekolah negeri yang ada di Yogyakarta yakni SMA Negeri 5 Yogyakarta yang memiliki upaya dalam mencegah kenakalan siswa dengan program sekolah berbasis afeksi. Program-program tersebut antara lain: pagi simpati, berdoa bersama dipandu dari sentral, tadarus Al-Qur'an dipandu oleh sentral, mengawali dan mengakhiri pelajaran dengan

⁶ Tim Redaksi, Kenakalan Remaja: Penyebab Anak Dibawah Umur Melakukan Aksi Kejahatan, diakses 28 Mei 2024 pada laman satujuang.com <https://www.satujuang.com/kenakalan-remaja-penyebab-anak-dibawah-umur-melakukan-aksi-kejahatan/> (dipublish pada 13 April 2023).

⁷ Tim Redaksi, Kenakalan Remaja, diakses 27 Agustus 2024 pada laman <https://jogja.jpnn.com/tag/kenakalan-remaja>, (dipublish pada 20 Mei 2024).

berdoa, jamaah sholat dhuha dan kajian Al-Qur'an, sholat dzuhur berjamaah, sholat jum'at, mentoring, MABIT (Malam Bina Iman Taqwa), pesantren kilat, sholat tarawih berjamaah, zakat dan baksos, kunjungan ke panti asuhan atau menyantuni fakir miskin dan anak yatim, PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), pengajian kelas untuk siswa, pengajian keluarga besar untuk guru dan karyawan, takziah, kotak geser, program tahfidz Al-Qur'an.

Sedangkan untuk siswa yang non muslim ada pembinaan keimanan, retret, perayaan natal bersama, ziarah, dan paskah bersama.⁸ Semua program kegiatan di SMA Negeri 5 Yogyakarta di atas memiliki peran penting untuk mencegah dan mengurangi tingkat kenakalan yang sering terjadi pada remaja atau siswa SMA. Oleh karena itu, fokus penelitian ini dibatasi hanya membahas terkait program tahfidz Al-Qur'an dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai upaya dalam mencegah kenakalan siswa di atas.

Program Tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu metode pendidikan yang dapat membantu dalam pengembangan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran PAI. Program ini bertujuan untuk menjadikan siswa mampu menghafal serta memahami makna dari ayat-ayat Al-Qur'an. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan korelasi positif antara program Tahfidz Al-Qur'an dengan prestasi akademik siswa.⁹

⁸ Yuli Eka Indah Lestari, *Upaya Mencegah Kenakalan Siswa Di SMA N 5 Yogyakarta (Analisis Sekolah Berbasis Afeksi)*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hlm. 90.

⁹ Luthfi Awaluddin Linuwih, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Man 1 Tangerang Selatan*, Skripsi, (Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020), hlm 40.

Tahfidz Al-Qur'an sebagai sebuah program kebijakan dalam menunjang pemahaman siswa, dapat dijadikan sebagai pengaruh dari hasil belajar pada mata pelajaran PAI. Hal ini didukung oleh beberapa penelitian dari dampak program Tahfidz Qur'an terhadap hasil belajar PAI yang telah dieksplorasi dalam beberapa penelitian. Misalnya, penelitian Khoiruddin (2018) menemukan adanya hubungan signifikan antara program Tahfidz Qur'an dan prestasi akademik mahasiswa.¹⁰

Sadminarsih (2020) mengidentifikasi faktor-faktor seperti motivasi, kesehatan, dan lingkungan belajar yang kondusif sebagai kunci keberhasilan program-program tersebut.¹¹ Wicaksono (2020) lebih lanjut mendukung hal ini, menunjukkan dampak yang kuat dari program tafsir Al-Qur'an terhadap kinerja siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.¹² Terakhir, Karim (2022) menekankan pentingnya manajemen yang efektif dalam mencapai hasil yang sukses dalam program Tahfidz Qur'an.¹³ Kajian-kajian tersebut secara kolektif menunjukkan bahwa program Tahfidz Al-Qur'an dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil pembelajaran PAI, terutama jika didukung oleh motivasi, lingkungan yang kondusif, dan pengelolaan yang efektif. Berdasarkan penelitian tersebut, maka program pendidikan Tahfidz Al-Qur'an memiliki

¹⁰ M. Khoiruddin, "Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa; Studi Kasus Pada Mahasiswa PKD dan PKP Universitas Djuanda Bogor", *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 07. No. 2, pp. 131-155, 2018, hlm. 131.

¹¹ Sadminarsih, "Program Penghafalan Al-Qur'an di Yayasan TPQ Dan Tahfidz Nashrul Yatama Palembang", 2020, hlm. 1.

¹² Cahyo Adi Wicaksono, *Pengaruh program tafsiran Al Qur'an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist di Mts Nurul Islam Pungging Mojokerto*, Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020, hlm. 81.

¹³ Miftakhul Karim, "Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Pesantren", *Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyah (JASIKA)*, Vol. 2, No. 2, 2022, hlm. 138.

dampak yang signifikan dalam proses meraih nilai dan pemahaman yang bagus pada mata pelajaran PAI.

Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan juga berperan penting dalam pembentukan karakter dan peningkatan hasil belajar PAI. Kegiatan ini meliputi mentoring, kegiatan bersama rohis, shalat berjamaah, shalat dhuha, tadarus Al-Qur'an, dan berbagai program sosial keagamaan lainnya yang bertujuan untuk membentuk pribadi siswa yang berakhlakul karimah. Penelitian Angraini (2023) dan Nurachman (2020) menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat berpengaruh positif terhadap pengembangan karakter dan kinerja akademik siswa.¹⁴

SMA Negeri 5 Yogyakarta adalah salah satu sekolah yang mengadopsi program Tahfidz Al-Qur'an dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan meskipun statusnya sebagai sekolah negeri. Hal ini menjadikan SMA Negeri 5 Yogyakarta sebagai objek penelitian yang unik, karena kebijakan serupa biasanya ditemukan di sekolah swasta Islami atau pesantren. Siswa SMA di SMAN 5 Yogyakarta yang sedang menjalani kegiatan menghafal atau tahfidz Al-Qur'an keadaannya tentunya berbeda pada siswa yang lain yang tidak memiliki kewajiban dalam hal menghafal serta menjaga hafalan yang telah dihafalnya sebagai bentuk peningkatan belajarnya, terutama pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

¹⁴ Beni Sinta Sari, "Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Moralitas Siswa di SMPN 1 Diwek Dan SMPN 2 Jombang", *Ilmuna*, Vol 2, No.1, 2020, hlm 86.

Kemudian untuk kondisi siswa yang sedang menjalani program tahfidz Al-Qur'an baik itu kondisi dari kerajinannya, keistiqomahannya dalam menghafal, maupun dari belajarnya, dan didukung dengan adanya ekstrakurikuler keagamaan yang juga menjadi pondasi dari penanaman nilai keagamaan pada SMA Negeri 5 Yogyakarta ini memungkinkan berpengaruh terhadap keberlangsungan belajar, yang sebagai rangkaiannya juga berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI.

Berdasarkan observasi awal, peneliti mendapati di lapangan ada sebagian siswa yang berkemampuan baik dalam menghafal, ia mendapatkan hasil belajar yang bagus dalam mata pelajaran PAI. Sebaliknya, siswa yang kemampuan rendah dalam menghafal, ia mendapat hasil belajar yang kurang bagus dalam mata pelajaran PAI. Sebagai contoh; siswa yang bernama Revina Silviani mempunyai kemampuan menghafal Al-Qur'an yang baik, ia mendapatkan nilai 96. Sebaliknya siswa yang bernama Rizki Ardana Putrajaya yang mempunyai kekurangan dalam menghafal Al-Qur'an, ia mendapatkan nilai 62.¹⁵ Setelah peneliti telusuri lebih lanjut, ternyata kemampuan rendah siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta dalam menghafal Al-Qur'an, sebagian besar disebabkan oleh kurangnya keaktifan siswa dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Dengan demikian, peneliti berasumsi bahwa kurangnya keaktifan siswa dalam menghafal Al-Qur'an berpengaruh pada hasil belajar Pendidikan Agama Islam, mengingat kemampuan menghafal masih berhubungan dengan

¹⁵ Srianto, Hasil Prasurvei dengan Guru PAI SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Pendidikan Agama Islam. Meskipun demikian tidak semua siswa yang mampu menghafal Al-Qur'an itu mendapatkan hasil belajar yang bagus di mata pelajaran PAI. Begitupun sebaliknya tidak semua siswa yang tidak mampu menghafal Al-Qur'an dengan baik mendapatkan hasil belajar yang kurang bagus.

Hal inilah yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian lebih jauh dan membahas mengenai kombinasi antara dua program tersebut terhadap peningkatan hasil belajar PAI dalam bentuk tesis yang berjudul “Pengaruh Keaktifan dalam Program Tahfidz Al-Qur'an dan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Hasil Belajar PAI pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan dalam lima rumusan masalah, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana keaktifan siswa dalam program tahfidz Al-Qur'an dan ekstrakurikuler keagamaan siswa kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta?
2. Bagaimana hasil belajar PAI siswa kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh keaktifan dalam program tahfidz Al-Qur'an terhadap hasil belajar PAI pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta?
4. Apakah terdapat pengaruh ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar PAI pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta?

5. Apakah terdapat pengaruh antara keaktifan dalam program tahfidz Al-Qur'an dan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar PAI pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keaktifan siswa dalam program tahfidz Al-Qur'an, ekstrakurikuler keagamaan siswa kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui hasil belajar PAI siswa kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta.
3. Untuk menganalisis pengaruh keaktifan dalam program tahfidz Al-Qur'an terhadap hasil belajar PAI pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta.
4. Untuk menganalisis pengaruh ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar PAI pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta.
5. Untuk menganalisis pengaruh antara keaktifan dalam program tahfidz Al-Qur'an dan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar PAI pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tidak ada artinya tanpa adanya manfaat yang dapat diperoleh, sehingga penelitian dikatakan bermanfaat jika diperoleh secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana positif untuk menambah ilmu pengetahuan dan bahan kajian untuk mengembangkan di bidang pendidikan khususnya yang berkaitan dengan

pengaruh keaktifan dalam program tahfidz Al-Qur'an dan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar PAI.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi orang tua: hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai pengaruh keaktifan dalam program tahfidz Al-Qur'an dan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar PAI.
- b. Bagi guru PAI: hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan atau dasar untuk para guru PAI membangkitkan dorongan kepada para siswa untuk meningkatkan prestasi siswa melalui keaktifan dalam program tahfidz Al-Qur'an dan ekstrakurikuler keagamaan.
- c. Bagi sekolah: hasil penelitian ini sebagai objek penelitian untuk mengetahui pengaruh keaktifan dalam program tahfidz Al-Qur'an dan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar PAI.
- d. Bagi peneliti lain: dengan melakukan penelitian ini peneliti tentunya mendapatkan tambahan pengetahuan serta pengalaman baru mengenai pengaruh keaktifan dalam program tahfidz Al-Qur'an dan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar PAI dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil tinjauan penelitian sebelumnya, penelitian dengan judul “Pengaruh Keaktifan dalam Program Tahfidz Al-Qur'an dan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Hasil Belajar PAI pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta” terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan.

Pertama, tesis yang disusun oleh Maidarlis mahasiswi Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat tahun 2023, dengan judul “Implementasi Program Tahfidz dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SD Muhammadiyah Silungkang Tigo Kota Sawahlunto” bahwasannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program tahfidz dapat membentuk karakter religious, jujur, dan disiplin peserta didik dan untuk mengetahui hasil program tahfidz dalam membentuk karakter religious, jujur, dan disiplin peserta didik. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data penulis yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam dan studi dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya perencanaan program tahfidz Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Silungkang Tigo telah sesuai dengan tahapan-tahapan yang diperlukan, yaitu penetapan program yang akan dijalankan, penentuan indikator keberhasilan program tahfidz Al-Qur'an, serta penjadwalan kegiatan tahfidz Al-Qur'an yang berlangsung pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis. Implementasi program tahfidz Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Silungkang Tigo juga berjalan dengan baik, seperti yang terlihat dari proses hafalan, metode yang digunakan, serta keterlibatan guru dalam melaksanakan program. Guru-guru tersebut turut berperan langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an ini. Implikasi dari program ini adalah terbentuknya karakter peserta didik yang lebih baik, seperti kejujuran, yang dapat dilihat dari kesesuaian antara pernyataan peserta

didik dengan catatan hafalan mereka ketika ditanya oleh guru, serta kedisiplinan dalam mengikuti jadwal setoran hafalan.¹⁶

Tesis tersebut memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian tesis yang akan peneliti lakukan. Kesamaan penelitian tersebut yaitu program tahfidz Al-Qur'an. Sedangkan penelitian ini memiliki perbedaan yaitu fokus kajian penelitian ini membahas mengenai program tahfidz dalam membentuk karakter religius, jujur dan disiplin peserta didik. Akan tetapi, penelitian tesis peneliti fokus membahas pengaruh keaktifan dalam program tahfidz terhadap hasil belajar PAI. Metode dalam penelitian ini juga berbeda yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun yang peneliti gunakan yaitu metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan statistika. Subjek penelitian ini memiliki perbedaan yang mana penelitian ini subjeknya yakni siswa SD Muhammadiyah Silungkang Tigo Sawahlunto. Akan tetapi, subjek dalam penelitian tesis yang akan peneliti lakukan yakni siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Kedua, artikel yang disusun oleh Amir Saypuddin Ritonga, Abdul Fattah Nasution mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan tahun 2023 yang berjudul "Implementasi Program Tahfiz dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam" bahwasannya penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program tahfidz dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PAI. Metode pada

¹⁶ Maidarlis, *Implementasi Program Tahfidz dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SD Muhammadiyah Silungkang Tigo Kota Sawahlunto*, Tesis, (Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 2023), hlm. v.

penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya proses tahfidz Al-Qur'an dilakukan melalui metode Murajaah dan talqin. Dalam pelaksanaannya, terdapat faktor pendukung, yaitu keterlibatan orang tua yang turut membantu murajaah di rumah, serta faktor penghambat, yaitu sebagian siswa masih belum mampu membaca Al-Qur'an. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan program tahfidz dipengaruhi oleh kerjasama antara orang tua dan pendidik dalam menjaga hafalan dan memudahkan anak untuk menerapkan kandungan ayat dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷

Artikel tersebut memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian tesis peneliti. Kesamaan penelitian tersebut yaitu program tahfidz Al-Qur'an dan hasil belajar PAI. Adapun perbedaan pada penelitian tersebut yaitu pada penelitian ini membahas mengenai implementasi program tahfidz dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa, sedangkan penelitian tesis peneliti membahas mengenai pengaruh keaktifan siswa dalam program tahfidz Al-Qur'an terhadap hasil belajar PAI. Perbedaan lain terletak pada metode penelitiannya, artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan penelitian tesis yang peneliti gunakan yaitu metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan statistika. Adapun lokasi

¹⁷ Amir Saypuddin Ritonga and Abdul Fattah Nasution, "Implementasi Program Tahfiz dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam", *Fitrah: Journal of Islamic Education*, Vol. 4, No. 2, 2023, hlm. 188.

penelitian ini di SDIT Tahfidzhil Qur'an Islamic Centre Sumatera Utara, sedangkan peneliti berlokasi di SMAN 5 Yogyakarta.

Ketiga, artikel yang disusun oleh Meilisa Sajdah, Halen Dwistia, Shinta Rosalinda mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd Kotabumi tahun 2023 yang berjudul “Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Juz 30 terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa” bahwasannya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh hafalan Al-Qur'an juz 30 terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI. Metode pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi dan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan hafalan Al-Qur'an juz 30 terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.¹⁸

Artikel tersebut memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian tesis peneliti. Kesamaan penelitian tersebut yaitu hafalan Al-Qur'an atau tahfidz Al-Qur'an dan hasil belajar PAI. Adapun perbedaan pada penelitian tersebut yaitu fokus penelitiannya. Pada penelitian ini fokus penelitian mengenai hafalan Al-Qur'an Juz 30, dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), sedangkan penelitian tesis peneliti memiliki fokus yang lebih luas dengan dua variabel independen yaitu keaktifan dalam program tahfidz Al-Qur'an dan ekstrakurikuler keagamaan. Penelitian tesis yang akan peneliti lakukan adalah

¹⁸ Meilisa Sajdah, Halen Dwistia, et al., “Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Juz 30 terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa”, *Ar Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 1, 2023, hlm. 41.

untuk menganalisis bagaimana kedua faktor tersebut secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran PAI. Perbedaan lain terletak pada subjek penelitian. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Anak Ratu Aji, sedangkan peneliti yaitu siswa kelas X di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Keempat, tesis yang disusun oleh Rona Muhamad Arif mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Ekstra Kurikuler Keagamaan dan Pengembangan Sikap Keagamaan terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Seputih Agung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan serta menganalisis pengaruh kegiatan ekstra kurikuler keagamaan dan pengembangan perilaku keagamaan terhadap hasil belajar PAI siswa. Metode pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi angket (kuesioner), dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh kegiatan ekstra kurikuler keagamaan dan pengembangan sikap keagamaan terhadap prestasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Seputih Agung.¹⁹

Adapun terdapat kesamaan penelitian tesis terdahulu ini dengan penelitian tesis yang akan peneliti lakukan. Kesamaan penelitian ini yaitu ekstrakurikuler keagamaan dan hasil belajar PAI. Akan tetapi, dari penelitian ini juga memiliki perbedaan. Perbedaan terletak pada satu variabel tambahan

¹⁹ Rona Muhamad Arif, *Pengaruh Kegiatan Ekstra Kurikuler Keagamaan dan Pengembangan Sikap Keagamaan terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Seputih Agung, Tesis*, (Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2021), hlm. 131.

yang berbeda, penelitian ini menggunakan variabel pengembangan perilaku keagamaan. Sedangkan peneliti menggunakan keaktifan dalam program tahfidz Al-Qur'an. Selain itu, perbedaan juga terletak pada subjek penelitian, pada penelitian ini yaitu SMP Negeri 1 Seputih Agung. Sedangkan peneliti yaitu SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Kelima, tesis yang disusun oleh Ilham Marjuki mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Darussalam (IAID) tahun 2020, yang berjudul "Hubungan Ekstrakurikuler Rohis terhadap Karakter Peserta Didik dan Hasil Belajar PAI di SMAN 1 Cikalong". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Ekstrakurikuler Rohis dengan hasil belajar PAI, hubungan antara Karakter Peserta Didik dengan hasil belajar PAI dan hubungan antara Ekstrakurikuler Rohis dan Karakter Peserta Didik dengan hasil belajar PAI di SMAN 1 Cikalong. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian survei.

Hasil dari penelitian ini dengan didapatkan melalui hasil analisis korelasi sederhana menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara variabel Ekstrakurikuler Rohis dan variabel hasil belajar PAI. Nilai korelasi antara variabel keaktifan di ekstrakurikuler rohis dengan hasil belajar PAI sebesar 0,911 dan nilai signifikansi 0,00. Nilai signifikansi yang kurang dari 0,00 menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara kedua variabel ini. Artinya, semakin tinggi keaktifan peserta didik di ekstrakurikuler rohis, maka hasil belajar PAI semakin tinggi. Begitupun dengan hubungan antara variabel karakter peserta didik dan variabel hasil belajar PAI. Nilai korelasi antara

variabel karakter siswa dengan hasil belajar PAI sebesar 0,812 dan nilai signifikansi 0,00. Nilai signifikansi yang kurang dari 0,00 menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara kedua variabel ini. Artinya, semakin tinggi karakter peserta didik, maka hasil belajar PAI semakin tinggi. Hasil analisis korelasi ganda menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara variabel ekstrakurikuler rohis dan variabel karakter peserta didik secara bersama-sama dengan variabel hasil belajar PAI. Nilai signifikansinya 0,00, nilai ini lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara ketiga variabel ini.²⁰

Tesis tersebut memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Kesamaan penelitian tersebut terletak pada variabel yang sama yaitu ekstrakurikuler keagamaan dan hasil belajar PAI. Kedua penelitian tersebut bertujuan untuk melihat bagaimana kegiatan keagamaan bisa berkontribusi pada pembentukan karakter dan peningkatan hasil belajar siswa. Adapun perbedaan pada penelitian tersebut yaitu fokus penelitian dari variabel tambahan. Penelitian ini mengkaji mengenai karakter peserta didik. Sedangkan peneliti mengkaji mengenai keaktifan siswa dalam program tahfidz Al-Qur'an.

Keenam, artikel yang disusun oleh Ni' Matuz Zahroh, Akhmad Khamdani mahasiswa STIT Raden Santri Gresik tahun 2020, yang berjudul "Kegiatan Keagamaan dalam Menunjang Pembelajaran PAI Peserta Didik di

²⁰ Ilham Marjuki, *Hubungan Ekstrakurikuler Rohis terhadap Karakter Peserta Didik dan Hasil Belajar PAI di SMAN 1 Cikalong*, Tesis, (Program Pascasarjana Institut Agama Islam Darussalam (IAID), 2020), hlm. i.

SD Yimi Gresik”. Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan bagaimana kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah dapat menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (*mix methods*). Pengumpulan data dengan observasi, wawancara terstruktur dan kuesioner. Berikut hasil dari artikel ini adalah bahwa pelaksanaan kegiatan keagamaan untuk mendukung pembelajaran PAI terbagi menjadi dua kategori: kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler meliputi: TPQ, Tahfidz, Pelatihan Ibadah, Muloq, Apresiasi Seni, Tafakkur Alam, dan Kunjungan Studi. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler mencakup: Hadrah dan Pildacil. Selain itu, pelaksanaan kegiatan keagamaan juga terdapat dalam PHBI, yaitu peringatan hari besar Islam. Bentuk kegiatan PHBI yang diadakan di SD YIMI Gresik meliputi: peringatan Maulid Nabi, Isra Mi'raj, Pondok Pesantren, Qurban, Muharram, dan lain-lain.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan keagamaan dalam mendukung pembelajaran PAI meliputi jarak rumah siswa yang jauh dari sekolah, kesibukan orang tua, dan keberlanjutan keterlibatan guru atau pembimbing ekstrakurikuler. Hal ini terlihat dari antusiasme guru yang awalnya sangat tinggi, namun menurun di tengah-tengah pelaksanaan. Upaya sekolah untuk meningkatkan kegiatan keagamaan dalam mendukung pembelajaran PAI meliputi penyediaan media dan sarana prasarana, dukungan yang lebih besar dari komite sekolah, peran aktif Guru Pendidikan Agama Islam, serta dukungan dari orang tua. Peneliti juga menggunakan data

kuesioner untuk mendukung data kualitatif, yang menunjukkan bahwa 57% responden menyatakan kegiatan keagamaan dapat mendukung pembelajaran PAI, sementara 43% responden merasa kegiatan tersebut tidak mendukung pembelajaran PAI.²¹

Artikel tersebut memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Kesamaan penelitian tersebut terletak pada variabel yang sama yaitu kegiatan keagamaan dan hasil belajar PAI. Adapun perbedaan pada penelitian tersebut yaitu fokus penelitian ini menitikberatkan pada kegiatan keagamaan dengan pembelajaran PAI di tingkat Sekolah Dasar (SD Yimi Gresik). Sedangkan peneliti fokus pada keaktifan dalam program tahfidz Al-Qur'an dan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar PAI di tingkat sekolah menengah atas (SMA Negeri 5 Yogyakarta), khususnya kelas X.

F. Landasan Teori

1. Keaktifan dalam Program Tahfidz Al-Qur'an

a. Pengertian Keaktifan

Keaktifan berasal dari kata “aktif” yang artinya giat bekerja, giat berusaha, mampu bereaksi dan berinteraksi, sedangkan arti kata keaktifan adalah kesibukan atau kegiatan.²² Keaktifan adalah kegiatan

²¹ Ni'matuz Zahroh and Akhmad Khamdani, "Kegiatan keagamaan dalam menunjang pembelajaran PAI peserta didik di SD Yimi", *Tadrisuna: Jurnal Pendidikan Islam dan Kajian Keislaman*, Vol. 3, No. 1, 2020, hlm. 17.

²² Em Zul Fajri dan Ratu Aprillia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Difa Publisher, 2014), hlm. 36.

yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.²³

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono menjelaskan siswa yang aktif adalah siswa yang terlibat dalam pembelajaran yang terlihat dari intelektual dan emosional dalam kegiatan pembelajaran.²⁴ Adapun menurut Achmad Sugandi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran bukan hanya terlibat dalam bentuk fisik seperti duduk melingkar, mengerjakan atau melakukan sesuatu, akan tetapi dalam proses pembelajaran yang berbentuk proses analisis, analogi, komparasi, penghayatan, yang kesemuanya merupakan wujud keterlibatan siswa dalam hal psikis dan emosi.²⁵

Sedangkan menurut Mulyasa, keaktifan siswa dalam pembelajaran sangat penting karena pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar siswa yang terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran.²⁶

Berdasarkan beberapa teori terkait keaktifan siswa, peneliti menyimpulkan bahwasannya keaktifan siswa adalah keterlibatan siswa yang menyeluruh, baik secara fisik maupun mental, di mana mereka

²³ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 98.

²⁴ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 207.

²⁵ Achmad Sugandi, *Teori Pembelajaran*, (Semarang: UNNES Press, 2004), hlm. 75.

²⁶ Putri Dewi Anggraini, "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa", *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vol.9, No.2, (2021), hlm. 296.

berpartisipasi secara intelektual dan emosional dalam kegiatan pembelajaran yang memiliki dampak baik pada proses maupun hasil pembelajaran.

b. Ciri-Ciri Keaktifan Siswa

Siswa dikatakan aktif dalam pembelajaran menurut Melvin L. Silberman, bila terdapat ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Siswa selalu bertanya atau meminta penjelasan dari gurunya apabila ada materi/persoalan yang tidak dapat dipahami dan dipecahkan olehnya.
- 2) Siswa dalam mengemukakan gagasan dan mendiskusikan gagasan orang lain dengan gagasannya sendiri.
- 3) Siswa mengerjakan semua tugas mereka harus menggunakan otak, mengkaji gagasan, memecahkan masalah dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari. Belajar aktif harus gesit, menyenangkan, bersemangat dan penuh gairah.²⁷

c. Indikator Keaktifan Siswa

Sejauh mana siswa berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu penilaian dalam proses pembelajaran. Adapun menurut Nana Sudjana menyatakan keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya

²⁷ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusa Media, 2009), hlm. 9.

- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah
 - 3) Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya
 - 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah
 - 5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru
 - 6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil– hasil yang diperolehnya
 - 7) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis
 - 8) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.²⁸
- d. Program Tahfidz Al-Qur'an

Menurut Arikunto dan Jabar, bahwa program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan, maka program merupakan sebuah sistem, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan.²⁹ Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa sebuah program mencakup sesuatu yang bersifat konkret, seperti materi kurikulum, maupun yang abstrak, seperti prosedur atau rangkaian kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas kecerdasan ganda peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Program yang dimaksud dalam penelitian ini yakni program tahfidz Al-Qur'an.

²⁸ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo 2004), hlm. 61.

²⁹ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 4.

Sedangkan pengertian tahfidz Al-Qur'an berasal dari dua kata yang berbeda yaitu "tahfidz" dan "Al-Qur'an". Kata tahfidz dalam kamus bahasa Arab yang berasal dari kata **حفظ - يحفظ - حفظ** yang artinya menjaga, memelihara dan menghafal.³⁰ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan bahwa menghafal berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk di ingatan, dapat mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Kemudian mendapat awalan me- menjadi menghafal yang artinya adalah berusaha meresapkan ke pikiran agar selalu ingat.³¹

Menghafal pada dasarnya merupakan bentuk atau bagian dari proses mengingat yang mempunyai pengertian menyerap atau melekatkan pengetahuan dengan jalan pengecaman secara aktif (diucapkan dengan lafadz). Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwasannya menghafal adalah proses mengulang informasi, baik melalui membaca atau mendengar, ke dalam memori sehingga informasi tersebut dapat diulang dan diakses kembali saat diperlukan.³²

³⁰ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Ciputat: Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah, 2007), hlm. 107.

³¹ Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2003), hlm. 318.

³² Hendri Jaya, Pengaruh Motivasi dan Hafalan Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas IX Smp Islam Terpadu Fitrah Insani Bandar Lampung Tahun 2018, Tesis, (Program Magister UIN Raden Intan Lampung, 2019), hlm. 22.

Sedangkan pengertian Al-Qur'an secara bahasa berasal dari akar kata bahasa Arab, yaitu *qara'a* yang artinya membaca.³³ Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang berisi firman-firman Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw dengan perantara malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia.³⁴

Menghafal Al-Qur'an adalah sebuah proses mengingat ayat-ayat, termasuk rincian seperti fonetik, waqaf, dan aspek lainnya, yang harus dihafal dan diingat dengan sempurna. Oleh karena itu, seluruh proses mengingat ayat dan bagiannya harus dilakukan dengan benar sejak awal, sehingga *recalling* atau mengingat kembali dapat dilakukan dengan tepat. Jika terjadi kesalahan dalam memasukkan atau menyimpan materi, maka kesalahan tersebut akan mempengaruhi kemampuan untuk mengingatnya. Bahkan, materi tersebut bisa jadi sulit untuk diakses kembali dalam ingatan atau memori manusia.³⁵

Menurut Wendy L. Ostroff, untuk menjadi ahli dalam mengingat sesuatu, anak-anak perlu melatih kemampuan memori mereka dan menggunakannya secara rutin agar tidak mudah lupa. Tahfidzul Qur'an adalah proses menghafal Al-Qur'an yang bertujuan utama untuk

³³ Ma'ruf Amar, *Pengaruh Menghafal Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Tahfidzul Qur'an Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar*, Skripsi (Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), hlm. 9.

³⁴ Suharsono, Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2005), hlm. 20.

³⁵ Hendri Jaya, *Pengaruh Motivasi dan Hafalan Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas IX Smp Islam Terpadu Fitrah Insani Bandar Lampung Tahun 2018*, Tesis, (Program Magister UIN Raden Intan Lampung, 2019), hlm. 22.

mendekatkan diri kepada Allah Swt. Aktivitas tahfidz ini merupakan bagian dari tradisi yang telah dilakukan oleh umat Islam sejak Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw dan akan terus berlanjut hingga masa yang akan datang.³⁶

Program tahfidz Al-Qur'an adalah pelaksanaan rencana kegiatan untuk menghafal Al-Qur'an. Menurut Al-Lahim, program tahfidz Al-Qur'an melibatkan penghafalan Al-Qur'an dengan kekuatan hafalan yang kuat, yang memudahkan seseorang dalam menghadapi berbagai masalah kehidupan. Dengan cara ini, Al-Qur'an senantiasa ada dan hidup dalam hati, sehingga memudahkan penerapan dan pengamalan ajaran-ajarannya.³⁷ Tujuan dari pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an adalah untuk membentuk karakter peserta didik menjadi individu yang berbudi pekerti luhur, mencetak siswa-siswi dengan akhlakul karimah, serta meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual mereka.³⁸

Program tahfidz Al-Qur'an merupakan rencana pembelajaran untuk menghafal semua surat dan ayat yang telah ditetapkan, dengan tujuan untuk dapat mengucapkannya kembali secara lisan. Ketika diterapkan di sekolah, tahfidz Al-Qur'an melibatkan pelaksanaan rencana kegiatan menghafal Al-Qur'an bagi seluruh siswa sesuai dengan

³⁶ M. Asep Fathur Rozi & Ismah Fakhrunnisa, "Implementasi Program Menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) At-Taqwa Tulungagung", *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No.1, 2022, hlm. 129.

³⁷ Khalid bin Abdul Karim Al-Lahim, *Metode Mutakhir Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Surakarta: Dasar An-Naba, 2008), hlm. 19.

³⁸ Asmaul Husna, dkk, "Efektivitas Program Tahfidz Al-Quran Dalam Membentuk Karakter Siswa", *Jurnal ISENA (Islamic Educational Management)*, Vol.6, No. 1, 2021.

kebijakan yang berlaku. Setelah proses penghafalan, siswa diharapkan untuk menyetorkan hafalan mereka kepada guru tahfidz. Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an disesuaikan dengan kebutuhan dan kebijakan masing-masing sekolah yang mengimplementasikan program tersebut.

Berdasarkan beberapa pengertian dari program tahfidz Al-Qur'an di atas dapat disimpulkan, bahwasannya program tahfidz Al-Qur'an atau program menghafal Al-Qur'an merupakan rencana pembelajaran mengenai kegiatan menghafalkan semua surat dan ayat yang telah ditentukan, untuk mengucapkan kembali secara lisan pada semua surat dan ayat yang telah dihafalkan. Adapun seseorang yang menghafal Al-Qur'an disebut hafiz.

e. Keaktifan dalam Program Tahfidz Al-Qur'an

Berdasarkan pemaparan teori-teori yang telah dijelaskan di atas, peneliti mengambil kesimpulan bahwasannya, pengertian keaktifan dalam program tahfidz Al-Qur'an adalah keterlibatan aktif siswa dalam setiap aspek kegiatan menghafal Al-Qur'an. Ini melibatkan aktivitas fisik (seperti membaca dan mengucapkan hafalan), mental (seperti mengingat dan menganalisis), dan emosional (seperti motivasi dan internalisasi nilai-nilai). Keaktifan ini bertujuan untuk membentuk karakter yang baik, meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual, serta mengembangkan keterampilan intelektual siswa, semuanya dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah Swt dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Keaktifan dalam program tahfidz Al-Qur'an memiliki dampak positif terhadap hasil belajar PAI. Siswa yang aktif dalam tahfidz menunjukkan peningkatan dalam pemahaman materi PAI, keterampilan kognitif, motivasi, sikap belajar, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, serta pembentukan karakter dan akhlak mulia. Keaktifan ini tidak hanya membantu siswa dalam menghafal Al-Qur'an tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mereka, menjadikan mereka lebih berpengetahuan, berakhlak, dan bermotivasi tinggi dalam mengejar ilmu agama.

2. Ekstrakurikuler Keagamaan

a. Pengertian Ekstrakurikuler Keagamaan

Ekstrakurikuler menurut Departemen Pendidikan Nasional didefinisikan sebagai kegiatan pendidikan di luar jam mata pelajaran untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah.³⁹ Menurut Abdul Rachman Saleh pengertian ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembinaan siswa agar memiliki kemampuan dasar penunjang.⁴⁰

³⁹ Sudiran, "Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di SMK Penerbangan Techno Terapan Makassar", *Jurnal Diskursu Islam*, Vol. 3, No. 3, Desember, 2015, hlm. 447.

⁴⁰ Abdul Rachman Saleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 70.

Sedangkan kata “keagamaan” merujuk pada segala sesuatu yang berkaitan dengan agama, termasuk keyakinan, praktik, ritual, dan sistem nilai yang dianut oleh individu atau kelompok.⁴¹ Dalam buku Ilmu Jiwa Agama, yang dimaksud dengan aktivitas keagamaan adalah kegiatan yang berkaitan dengan bidang keagamaan yang ada dalam kehidupan masyarakat dalam melaksanakan dan menjalankan ajaran Agama dalam kehidupan sehari-hari.⁴²

Dalam hal ini peneliti mengkaji mengenai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran dalam rangka memberikan arahan bagi siswa untuk dapat mengamalkan ajaran agama yang diperoleh di sekolah. Sekolah ada beragam jenis kegiatan ekstrakurikuler, serta tidak sedikit yang berkaitan dengan keagamaan. Tujuan ekstrakurikuler agama ialah untuk mengarahkan siswa agar dapat mengimplementasikan ajaran agama yang telah dipelajarinya di kelas, serta untuk membentuk kepribadian siswa berdasarkan penanaman nilai-nilai agama. Selain itu bertujuan agar tingkat ketaqwaan siswa terhadap agama terus meningkat.⁴³

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini dikemas melalui shalat berjamaah, shalat dhuha, tadarus Al-Qur'an, mentoring dan berbagai program sosial keagamaan lainnya yang dilaksanakan di luar jam

⁴¹ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2011), hlm. 186-187.

⁴² Jalaluddin, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1993), hlm. 56.

⁴³ Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler PAI*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm. 9.

sekolah. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan antara satu sekolah dengan sekolah yang lain pasti berbeda karena variasinya sangat ditentukan oleh kemampuan guru, siswa, dan kemampuan sekolah itu sendiri.⁴⁴

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa ekstrakurikuler keagamaan adalah kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk membantu pengembangan siswa dalam mengamalkan ajaran agama, memperkuat keimanan, serta menanamkan nilai-nilai agama dan akhlakul karimah.

b. Jenis-Jenis Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan waktu pelaksanaan menurut Suryosubroto dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Ekstrakurikuler rutin, yaitu bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus, seperti: latihan bola voli, latihan sepak bola dan sebagainya.
- 2) Ekstrakurikuler periodik, yaitu bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja, seperti lintas alam, camping, pertandingan olah raga dan sebagainya.⁴⁵

Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 mengenai

⁴⁴ Suryono, "Pembinaan Akhlak Siswa Oleh Guru PAI di SMP Negeri 10 Lebong", *Institut Agama Islam Negeri Curup*, 2021, hlm. 47.

⁴⁵ Yul Kamara, "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Upaya Mengembangkan Lingkungan Pendidikan yang Religius di Smp N 13 Kota Bengkulu", *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 4.2, 2019, hlm. 23.

implementasi kurikulum, ekstrakurikuler terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Ekstrakurikuler wajib adalah program ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa, kecuali siswa yang memiliki keadaan tertentu yang menghalanginya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.
- 2) Ekstrakurikuler pilihan adalah program pilihan yang dapat diikuti siswa sesuai dengan bakat dan minatnya.⁴⁶

c. Tujuan Ekstrakurikuler Keagamaan

Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pemahaman terhadap agama sehingga mampu mengembangkan dirinya sejalan dengan norma-norma agama dan mampu mengamalkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya.
- 2) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar.
- 3) Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat siswa agar dapat menjadi manusia yang berkeativitas tinggi dan penuh karya.

⁴⁶ Supiani, Dewi Muryati, & Ahmad Saefulloh, " Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Kota Palangkaraya secara Daring." *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, Vol. 1, No.1, 2020, hlm. 31.

- 4) Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan dan tanggungjawab dalam menjalankan tugas.
- 5) Menumbuh kembangkan akhlak islami yang mengintegrasikan hubungan dengan Allah, Rasul, manusia, alam semesta bahkan diri sendiri.
- 6) Mengembangkan sensitivitas siswa dalam melihat persoalan-persoalan sosial keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial dan dakwah.
- 7) Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada siswa agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil.
- 8) Memberi peluang siswa agar memiliki kemampuan untuk komunikasi dengan baik, baik verbal maupun non verbal.
- 9) Melatih kemampuan siswa untuk bekerja dengan sebaik-baiknya, secara mandiri maupun kelompok.
- 10) Menumbuh kembangkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah sehari-hari.⁴⁷

d. Faktor Pendukung dan Penghambat Ekstrakurikuler

- 1) Faktor pendukung ekstrakurikuler
 - a) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai
 - b) Memiliki manajemen pengelolaan yang baik
 - c) Adanya semangat pada diri siswa

⁴⁷ Beny Sinta Sari, "Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Pembentukan Moralitas Siswa di SMPN 1 Diwek Dan SMPN 2 Jombang", *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No.1, 2020, hlm. 91-92.

d) Adanya komitmen dari kepala sekolah, guru, serta siswa itu sendiri

e) Adanya tanggung jawab

2) Faktor penghambat ekstrakurikuler

a) Sarana prasarana yang kurang memadai

b) Dalam pengelolaan kegiatan cenderung kurang terkoordinir

c) Siswa kurang responsive dalam mengikuti kegiatan

d) Tidak adanya kerja sama yang baik dari kepala sekolah, guru, dan para siswa sendiri.⁴⁸

e. Indikator Ekstrakurikuler

Pada buku Panduan Pengembangan Diri Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 juga menjelaskan tentang prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

1) Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat, minat siswa masing-masing.

2) Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela oleh siswa.

3) Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan siswa secara penuh.

4) Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan menggembarakan siswa.

⁴⁸ Tap MPR RI dan GBHN 1998-2003, (Surabaya: Bina Pustaka Tama, 1993), hlm. 136.

- 5) Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat siswa untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- 6) Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan Masyarakat.⁴⁹

Penerapan prinsip-prinsip dalam kegiatan ekstrakurikuler harus dilaksanakan karena merupakan sebuah pedoman penting yang harus diikuti untuk memastikan kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang maksimal bagi siswa.

3. Hasil Belajar PAI

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar secara etimologi terdiri dari dua kata yaitu kata “hasil” dan “belajar”, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata “hasil” adalah sesuatu yang diperoleh dengan usaha. Sedangkan kata “belajar” adalah suatu perubahan dalam tingkah laku, perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang buruk.

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman.⁵⁰ Slameto mendefinisikan belajar adalah suatu proses usaha

⁴⁹ Intan Oktaviani Agustina, Juliantika, et al., "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1.4, 2023, hlm. 89.

⁵⁰ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Bandung: Rajawali pers, 2012), hlm. 1.

yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.⁵¹

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman-pengalaman belajarnya.⁵² Pendapat lain menurut Muhibin Syah mengatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan sebagai akibat pengalaman belajar dan proses belajar siswa.⁵³

Tulus Tu'u mengemukakan bahwa prestasi atau hasil belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar atau hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru.⁵⁴

Hasil belajar merupakan salah satu hal penting atau indikator penting dalam pendidikan. Hasil belajar adalah informasi yang berfungsi

⁵¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2.

⁵² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 22.

⁵³ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 216.

⁵⁴ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta, Grasindo, 2004), hlm. 75.

untuk mengukur tingkat kemampuan belajar siswa dan mengetahui ketuntasan pencapaian hasil belajar siswa. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh selama kurun waktu tertentu. Nilai tersebut merupakan salah satu parameter yang dapat dilihat untuk mengetahui seberapa berhasilnya siswa dalam kegiatan proses pembelajaran yang telah dilakukan di sekolah. Hal ini dikarenakan hasil belajar digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh pendidik.⁵⁵

Sebuah proses pembelajaran dapat diukur berhasil atau tidaknya dengan dua cara, yaitu melalui nilai atau angka yang diperoleh serta perubahan perilaku yang dapat diamati.⁵⁶ Nilai atau angka dapat dilihat dari sebuah pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki siswa terhadap sebuah mata pelajaran. Pengetahuan dapat ditinjau dari adanya praktek, proyek, dan portofolio dari mata pelajaran oleh siswa dan juga dilakukan pengamatan dari sebuah pengulangan lewat ujian seperti ulangan tengah semester (UTS), dan ulangan akhir semester (UAS).⁵⁷ Sehingga, nilai sebagai tolak ukur menjadi salah satu acuan dari baik buruknya siswa dalam memahami pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya terhadap sebuah mata pelajaran.

⁵⁵ Syahrudin, Yusuf Abdurachman Luhulima, and Nur Khozin, "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PAI FTIK IAIN Ambon," *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 6, No. 2, 2021, hlm. 13.

⁵⁶ Chatarina Tri Anni, dkk, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 5.

⁵⁷ Mief04, Contoh Pengisian Rapor, diakses pada laman <https://id.scribd.com/doc/253569556/4-CONTOH-Pengisian-RAPOR-doc>, 2015.

Berdasarkan penjelasan mengenai hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mencerminkan kemampuan yang diperoleh seseorang melalui pengalaman dan tindakan. Hasil belajar adalah hasil akhir dari suatu proses yang meliputi pengetahuan, nilai, keterampilan, dan sikap, yang dikelompokkan dalam perubahan perilaku di bidang kognitif, psikomotorik, dan afektif. Perubahan ini menunjukkan adanya peningkatan dan perkembangan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Proses belajar seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal (faktor internal) maupun faktor eksternal (faktor eksternal). Kedua jenis faktor tersebut mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan seseorang. Pengenalan variabel yang mempengaruhi prestasi belajar sangat penting untuk membantu siswa mencapai hasil belajar terbaik.

Masalah yang berasal dari dalam siswa terkait dengan hal-hal berikut: (1) karakter siswa; (2) sikap terhadap pembelajaran; (3) motivasi untuk belajar; (4) konsentrasi; (5) kemampuan mengolah materi pembelajaran; (6) kemampuan untuk mengeksplorasi hasil pembelajaran; (7) keyakinan; dan (8) kebiasaan belajar. Sementara itu, dari faktor luar, dipengaruhi oleh; (1) faktor pendidik, (2) iklim sosial, terutama termasuk teman sebaya, (3) rencana pendidikan sekolah, (4) kantor dan yayasan.⁵⁸

⁵⁸ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 199-200.

Menurut pendapat lain, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor internal, yang mencakup faktor fisiologis (seperti kondisi fisik dan panca indera) serta faktor psikologis (seperti bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif).
- 2) Faktor eksternal, yang meliputi faktor lingkungan (seperti: aspek alam dan sosial) serta faktor instrumental (seperti: kurikulum/bahan ajar, guru/pengajar, sarana dan fasilitas, serta administrasi/manajemen).⁵⁹

Faktor-faktor yang dikemukakan oleh para ahli di atas cukup beragam. Selain itu, pada dasarnya faktor-faktor dapat dibagi menjadi dua kategori: faktor internal yang berasal dari dalam diri pelajar, dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sekitar pelajar. Faktor internal terutama mencakup kemampuan yang dimiliki pelajar. Kemampuan ini memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar yang dicapai.

Selain kemampuan, faktor lain yang turut mempengaruhi hasil belajar seseorang adalah motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap serta kebiasaan belajar, ketekunan, serta faktor fisik dan psikologis. Pengaruh dari dalam diri pelajar dapat dianggap wajar, mengingat bahwa

⁵⁹ Ngilim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 107.

proses belajar berhubungan langsung dengan perubahan perilaku individu yang disadarinya.

Tingkat upaya siswa untuk mengkondisikan dirinya dalam perbuatan belajar, sejauh itu pula ia akan mencapai hasil belajarnya. Hasil belajar siswa, di sisi lain, masih dipengaruhi oleh faktor eksternal yang dikenal sebagai lingkungan. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah adalah kualitas pengajaran yang dikelola oleh guru. Tujuan pengajaran pada dasarnya menyatakan hasil belajar. Akibatnya, kapasitas siswa dan kualitas guru mempengaruhi hasil belajar di sekolah.⁶⁰

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa umumnya dibagi menjadi dua kategori: faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan luar. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat. Ini menunjukkan bahwa minat memiliki peran penting dalam proses belajar siswa.

c. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan secara istilah dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat di dalam masyarakat dan bangsa. Pendidikan berasal dari kata bahasa Arab

⁶⁰ Departemen Agama RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2001), hlm. 64-65.

yaitu *At-Tarbiyah* atau *Tarbiyah* dari kata dasar “*robba-yurobbi-tarbiyatan*” yang berarti tumbuh dan berkembang.⁶¹

Kata “Agama” menurut istilah Al-Qur’an disebut al-din. Sedangkan secara bahasa kata Agama diambil dari bahasa Sanskrit (Sansekerta), sebagai pecahan dari kata “A” artinya tidak dan “gama” artinya kacau, jadi Agama berarti tidak kacau. Pengertian tersebut mengandung makna bahwa agama sebagai pedoman aturan hidup yang akan memberikan petunjuk kepada manusia sehingga dapat menjalani kehidupan ini dengan baik., teratur, aman dan tidak terjadi kekacauan yang berujung pada tindakan anarkis.⁶²

Sedangkan Islam berakar dari kata “*aslama*”, “*yuslimu*”, “*islaaman*” yang berarti tunduk, patuh dan selamat. Islam berarti kepasrahan atau ketundukan secara total kepada Allah SWT. Dapat disimpulkan bahwa Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah SWT melalui perantara (rasul-Nya) Muhammad SAW, kemudian dibawa oleh Nabi Muhammad SAW untuk umat manusia agar dapat hidup bahagia di dunia dan akhirat.

Pengertian keseluruhan dari Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah ilmu yang membahas usaha pengembangan secara sistematis mengenai proses pendidikan ajaran Islam melalui pembinaan, bimbingan, dan pelatihan yang dilakukan dari satu orang ke orang

⁶¹ Djumransyah dan Abdul Malik Karim Amrullah, *Pendidikan Islam: Menggali “Tradisi” Meneguhkan Eksistensi*, (Malang: UIN Malang Press, 2007), hlm. 1.

⁶² Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 2.

lainnya, dengan tujuan agar ajaran Islam dapat dijadikan sebagai pedoman hidup (way of life).⁶³

Pendidikan Agama Islam pada dasarnya merupakan sumber nilai penyelenggaraannya berdasarkan pada hasrat dan semangat untuk melaksanakan nilai-nilai agama Islam. Pendidikan Agama Islam juga merupakan suatu program pendidikan yang didalamnya terdapat penanaman nilai-nilai agama Islam, yang terjadi dalam suatu proses pembelajaran, dan dikemas dalam bentuk mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah.⁶⁴

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mempersiapkan siswa dalam mengenal, memahami, mempelajari, menanamkan, dan mengamalkan ajaran agama Islam, dengan mengacu pada sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui bimbingan, pengajaran, latihan, serta pengalaman.

Dengan demikian, dalam penelitian ini, hasil belajar PAI merujuk pada kemampuan yang dimiliki siswa, baik secara individu maupun kelompok, yang diperoleh dari proses belajar mengajar PAI dan dinilai melalui evaluasi hasil akhir pembelajaran.

⁶³ Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 6.

⁶⁴ Samrin, "Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia", *Jurnal Al-Ta'dhib*, Vol. 08, No. 01, 2015, hlm. 114.

4. Hubungan Antar Variabel

- a. Pengaruh keaktifan dalam program tahfidz Al-Qur'an terhadap hasil belajar PAI

Program tahfidz Al-Qur'an merupakan rangkaian kegiatan untuk menjalankan suatu proses untuk mengingat hafalan ataupun makna yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan juga mempelajari metode-metode yang telah diajarkan oleh ustad atau ustadzah. Tak kalah penting yaitu dalam membacanya harus benar sesuai dengan aturan tajwidnya.⁶⁵

Proses tahfiz Al-Qur'an melibatkan pengulangan dan penghafalan secara mendalam untuk mengingat setiap ayat dan surat dalam Al-Qur'an dengan tepat. Proses ini bukan hanya sekadar hafalan mekanis, tetapi juga mencakup pemahaman dan refleksi terhadap makna serta ajaran dalam setiap ayat. Program tahfidz Al-Qur'an berkaitan erat dengan hasil belajar. Pengaruh tahfidz Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa tergantung pada bagaimana tahfidz tersebut diintegrasikan ke dalam kehidupan siswa serta metode yang diterapkan oleh sekolah atau lingkungan pendidikan. Tahfidz Al-Qur'an memerlukan disiplin dan konsentrasi tinggi untuk menghafal dan memahami ayat-ayatnya. Keterampilan ini dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka dalam mata pelajaran lainnya.

⁶⁵ Rizky Dwi Oktaviana, "Program Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Qur'an Summersari Kediri", *Ta wiluna Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir dan Pemikiran Islam*, Vol. 2, No.2, 2021, hlm. 93.

Pada program tahfidz Al-Qur'an dapat meningkatkan hasil belajar yang baik. Apabila program tahfidz Al-Qur'an atau hafalan Al-Qur'an siswa bagus, maka akan bagus pula hasil belajar yang diperolehnya. Dan sebaliknya apabila program tahfidz Al-Qur'an rendah, maka akan rendah pula hasil belajarnya.

Hipotesis pada hubungan keaktifan dalam program tahfidz Al-Qur'an terhadap hasil belajar PAI didasari pada beberapa penelitian yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Meilisa Sajdah., et al (2023) yang mana dalam penelitiannya berhasil membuktikan bahwa program tahfidz Al-Qur'an atau hafalan Al-Qur'an memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Subhan Adi Santoso., et al (2020) juga menunjukkan bahwa hafalan ayat Al-Qur'an memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits. Sejalan dengan hasil sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya: artikel Nur Khozin (2021) dengan judul "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pai Fitk Iain Ambon", artikel Yasmin Auliya Nur Syamsi., et al (2023) dengan judul "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMPIT Az-Zahra Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2022-2023", dan artikel Ani Aryari., et al (2020) dengan judul "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab

Siswa” juga menunjukkan bahwa program tahfidz Al-Qur’an berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar atau prestasi belajar siswa.

b. Pengaruh ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar PAI

Ekstrakurikuler keagamaan merupakan berbagai program kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran dalam rangka memberikan arahan bagi peserta didik untuk dapat mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya melalui kegiatan belajar dikelas serta untuk mendorong pembentukan pribadi peserta didik dan penanaman nilai-nilai agama dan akhlakul karimah peserta didik. Tujuannya adalah membentuk manusia yang terpelajar dan bertaqwa kepada Allah Swt.⁶⁶

Hal tersebut yang membuat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat mempengaruhi hasil belajar yang baik. Hipotesis pada hubungan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar PAI didasari pada beberapa penelitian yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Rona Muhamad Arif (2021) yang mana dalam penelitiannya berhasil membuktikan bahwa ekstrakurikuler keagamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Ilham Marjuki (2020) juga menunjukan bahwa ekstrakurikuler keagamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI. Sejalan dengan hasil sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya: Lisa Frisia

⁶⁶ Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm. 9.

& Sulaiman (2021), Ade Nasihudin & Utami Dewi (2020) dan Mariam Husna (2017) juga menunjukkan bahwa ekstrakurikuler keagamaan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI.

c. Pengaruh keaktifan dalam program tahfidz Al-Qur'an dan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar PAI

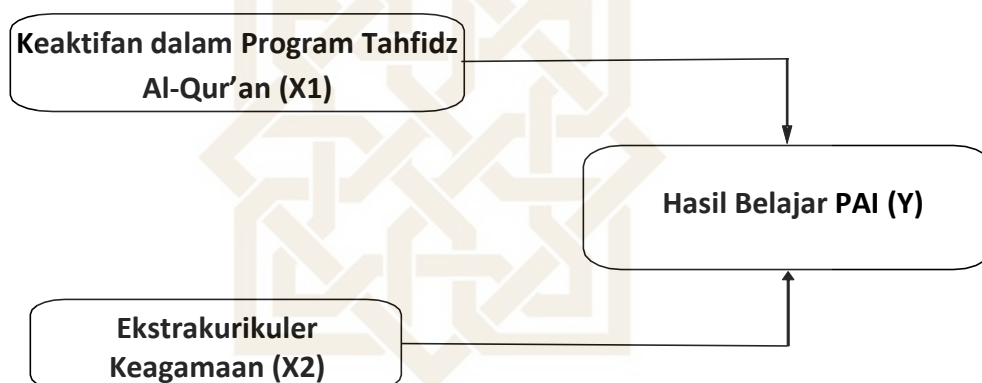
Berdasarkan uraian di atas bahwasannya hubungan antar variabel berikut ini yaitu program tahfidz Al-Qur'an terhadap hasil belajar PAI dan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar PAI memberikan hasil pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu, bisa di asumsikan bahwa keaktifan dalam program tahfidz Al-Qur'an (X1) dan ekstrakurikuler keagamaan (X2) merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar PAI (Y) dan dapat memberikan hasil yang signifikan secara bersamaan. Asumsi yang diambil dari dua faktor tersebut yaitu ketika siswa aktif dalam program tahfidz Al-Qur'an (X1) dan juga berpartisipasi dalam ekstrakurikuler keagamaan (X2), mereka akan cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik, motivasi yang lebih tinggi, dan keterlibatan yang lebih dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Y).

G. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir ini dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian. Kerangka berpikir digunakan untuk memudahkan pemahaman mengenai alur dari penelitian ini. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu keaktifan dalam program tahfidz Al-Qur'an dan ekstrakurikuler keagamaan sebagai

variabel bebas (*Independent variable*) atau dapat disebut variabel X dan hasil belajar PAI sebagai variabel terikat (*dependent variable*) yang dapat disebut variabel Y. Penjelasan hubungan antara variabel bebas (*independent*) dan terikat (*dependent*).

Tabel 1. 1 Kerangka Berpikir



H. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono, hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan.⁶⁷ Berdasarkan kerangka berpikir yang telah disusun di atas hipotesis dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan dalam program tahfidz Al-Qur'an terhadap hasil belajar PAI pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 389.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan keaktifan dalam program tahfidz Al-Qur'an terhadap hasil belajar PAI pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta.

2. Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar PAI pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar PAI pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta.

3. Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan dalam program tahfidz Al-Qur'an dan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar PAI pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan dalam program tahfidz Al-Qur'an dan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar PAI pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini bertujuan penyusunan penelitian sistematis bisa dipahami dengan baik dan mudah. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini dibagi menjadi empat bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I, merupakan pendahuluan. Pada bab ini mendeskripsikan gambaran umum penelitian yang akan diteliti. Isi dari pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, merupakan metode penelitian. Isi dari metode penelitian terdiri dari jenis dan desain penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

Bab III, merupakan hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini mendeskripsikan tentang hasil penelitian dan pembahasan oleh peneliti.

Bab IV, merupakan penutup. Pada bab ini memuat penutup yang terdiri dari simpulan, implikasi, saran dan keterbatasan dalam penelitian ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian, hasil analisis pengujian hipotesis tentang “Pengaruh Keaktifan dalam Program Tahfidz Al-Qur’an dan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Hasil Belajar PAI pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta” maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Keaktifan siswa dalam program tahfidz Al-Qur’an pada kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta cenderung berada pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dari perhitungan pada interval 77-90 sebanyak 108 siswa dengan persentase 66,5%. Hal ini disebabkan oleh aspek pemecahan masalah siswa dalam program tahfidz Al-Qur’an yang perlu ditingkatkan. Sedangkan ekstrakurikuler keagamaan siswa kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta juga cenderung berada pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dari perhitungan pada interval 67-91 sebanyak 123 siswa dengan persentase 76,2%. Hal ini disebabkan oleh siswa yang merasa kegiatan ini kurang menarik atau kurang menyenangkan sehingga siswa tidak termotivasi untuk mengikuti kegiatan tersebut.
2. Hasil belajar PAI siswa kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta berada pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dari perhitungan pada interval 81-90 sebanyak 110 siswa dengan persentase 67,9%. Temuan ini

mencerminkan adanya variasi dalam hasil belajar di antara siswa, sesuai dengan latar belakang masalah yang menunjukkan bahwa beberapa siswa memiliki hasil belajar yang bagus dan sementara yang lain kurang bagus.

3. Pengaruh keaktifan dalam program tahfidz Al-Qur'an terhadap hasil belajar PAI siswa menunjukkan terdapatnya pengaruh yang signifikan dengan hasil $T_{hitung} 13,075 > T_{tabel} 1,975$ dan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$ hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar PAI siswa dapat dipengaruhi oleh keaktifan dalam program tahfidz Al-Qur'an. Dapat disimpulkan bahwa semakin aktif siswa dalam mengikuti program tahfidz Al-Qur'an, maka semakin baik hasil belajar PAI mereka. Keaktifan dalam program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif, tetapi juga membentuk sikap positif yang tercermin dalam perilaku sehari-hari, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar PAI.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler keagamaan dengan hasil belajar PAI pada siswa kelas X di SMA Negeri 5 Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan distribusi $T_{hitung} 3,486 > T_{tabel} 1,975$ dan nilai signifikannya $0,001 < 0,05$. Hasil $T_{hitung} 3,486 > T_{tabel} 1,975$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar PAI. Dengan demikian, bahwa dapat dikatakan semakin sering siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, semakin baik hasil

belajar PAI mereka. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini tidak hanya berfungsi sebagai tambahan pembelajaran agama di luar kelas, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

5. Terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan dalam program tahfidz Al-Qur'an dan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar PAI pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $85,803 > F$ tabel $3,052$ dengan hasil signifikansinya $0,000 < 0,05$ korelasi pengaruhnya sebesar $R = 0,720$ persentase pengaruhnya $R^2 = 51,9\%$.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan dan simpulan yang telah dipaparkan, implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya kepada pihak sekolah untuk mempertahankan dan lebih meningkatkan lagi program tahfidz Al-Qur'an dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Negeri 5 Yogyakarta.
2. Dengan adanya pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan dalam program tahfidz Al-Qur'an dan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar PAI siswa, maka gambaran bagi pihak sekolah dalam usaha mendukung, membimbing, menjaga siswa melalui program tahfidz Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya. Karena keaktifan siswa dalam mengikuti program tahfidz Al-Qur'an dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

yang diterapkan di sekolah dapat menunjang dan meningkatkan siswa dalam meraih keberhasilan belajar.

C. Saran

Beberapa saran dari peneliti sebagai bahan pertimbangan pentingnya keaktifan dalam program tahfidz Al-Qur'an dan ekstrakurikuler keagamaan untuk mendukung hasil belajar PAI siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta sebagai berikut:

1. Bagi orang tua para siswa di SMA Negeri 5 Yogyakarta untuk dapat mendukung dan berpartisipasi aktif terhadap hafalan Al-Qur'an siswa.
2. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa selalu memberikan motivasi kepada para siswa untuk aktif mengikuti program-program yang ada di sekolah.
3. Perlunya kerjasama dari berbagai pihak untuk mensukseskan program-program sekolah SMA Negeri 5 Yogyakarta sehingga peneliti berharap semua pihak ikut berpartisipasi dalam mendukung program sekolah untuk mensukseskan program sekolah tidak cukup hanya dari wali murid tapi juga harus mendapat dukungan dari lingkungan masyarakat sekitar.
4. Saran untuk penelitian selanjutnya mungkin bisa menambahkan pada metode penelitian untuk lebih merincikan hasil dari penelitian dengan menggunakan metode *mix methods* atau mungkin bisa juga menambahkan pada metode pengambilan data salah satunya dengan menggunakan metode wawancara.

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman yang telah dialami oleh peneliti langsung bahwasannya dalam proses penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian dan dapat menjadi faktor untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam menyempurnakan penelitian ini, karena penelitian ini sendiri memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki oleh peneliti-peneliti selanjutnya. Adapun beberapa keterbatasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga dan kemampuan peneliti.
2. Adanya kemampuan responden yang kurang dalam hal memahami pernyataan pada kuesioner dan juga kejujuran, sehingga beberapa siswa saling melihat jawaban dari pernyataan kuesioner.
3. Penelitian ini hanya melakukan pengkajian terhadap pengaruh keaktifan dalam program tahfidz Al-Qur'an dan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar PAI, sehingga perlu dikembangkan lebih lanjut untuk meneliti beberapa faktor pengaruh lain yang belum dikaji terhadap hasil belajar PAI.
4. Kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan perolehan analisis data, maka peneliti berharap adanya peneliti lebih lanjut nantinya terkait keaktifan program tahfidz Al-Qur'an dan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar PAI siswa dengan metode penelitian yang berbeda, sampel yang lebih luas dan penggunaan instrumen pengumpulan data yang berbeda dan lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Adi Wicaksono, Cahyo. "Pengaruh program tafsiran Al Qur'an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist di Mts Nurul Islam Pungging Mojokerto". 2020.
- Adiyanta, Susila. "Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris". *Journal ALGJ* Vol. 6, No. 2. Tahun 2019.
- Agama Republik Indonesia, Kementerian. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya Halim, 2013.
- Agama RI, Departemen. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2001.
- Agama RI, Departemen. *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Amar, Ma'ruf. *Pengaruh Menghafal Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Tahfidzul Qur'an Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar*. Skripsi. Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019.
- Angraini, Dinar. "Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Menerapkan karakter Tanggung Jawab di Sekolah Dasar". 2023.
- Annisa., Heriansyah., dan M Alias. "Perbandingan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Standar Kompetensi Memahami Islam dalam Abad Pertengahan (1250-1800 M) antara Siswa Kelas XI IPA dan XI IPS di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Tahun Pelajaran 2016/2017, 2015".
- Anwar, Desi. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia, 2003.
- Arifati, Wilda. BKKBN: 60 Persen Remaja Usia 16-17 Tahun di Indonesia Lakoni Seks Pranikah. 2023. diakses pada laman SOLOPOS NEWS 28 Mei 2024 <https://news.solopos.com/bkkbn-60-persen-remaja-usia-16-17-tahun-di-indonesia-lakoni-seks-pranikah-1703798>.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Analisis Praktik*, Cet. VIII. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992).
- Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Asep Fathur Rozi, M. & Ismah Fakhrunnisa. "Implementasi Program Menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) At-Taqwa Tulungagung." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, 2022.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Bin Abdul Karim Al-Lahim, Khalid. *Metode Mutakhir Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Surakarta: Dasar An-Naba, 2008.

- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2009. Cet. Ke-4.
- Dewi Anggraini, Putri. "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vol. 9, No. 2, 2021.
- Djumransyah dan Abdul Malik Karim Amrullah. *Pendidikan Islam: Menggali "Tradisi" Meneguhkan Eksistensi*. Malang: UIN Malang Press, 2007.
- Dwi Oktaviana, Rizky. "Program Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Qur'an Summersari Kediri." *Ta'wiluna Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir dan Pemikiran Islam*, Vol. 2, No. 2, 2021.
- Faiqoh, Elok. *Pengaruh Kemampuan Menghafal Qur'an terhadap Prestasi Belajar dan Pembentukan Akhlak Mahasiswa di Ihfadz Universitas Trunojoyo Madura*. Tesis. Program Magister UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Frisia, Lisa and Sulaiman. "Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Di SMA Negeri 5 Padang." *An-Nuha*, Vol. 1, No. 3, 2021.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Ed. 9, Cet. IX*. (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research, Jilid I*, Cet. XX. (Jogjakarta: Yayasan Penelitian Fakultas Universitas Gajah Mada, 1992).
- https://id.wikipedia.org/wiki/SMA_Negeri_5_Yogyakarta.
- Husna, Asmaul., dkk. "Efektivitas Program Tahfidz Al-Quran Dalam Membentuk Karakter Siswa." *Jurnal ISENA (Islamic Educational Management)*, Vol. 6, No. 1, 2021.
- Indah Pratiwi, Grandis. "Korelasi Antara Blog Dian Pelangi Dengan Minat Beli Busana Muslim (Studi Kasus Pada Konsumen Toko Dian Pelangi Samarinda)". *Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 1, 2016.
- Jalaluddin. *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Kalam Mulia, 1993.
- Jaya, Hendri. *Pengaruh Motivasi dan Hafalan Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas IX SMP Islam Terpadu Fitrah Insani Bandar Lampung Tahun 2018*. Tesis. Program Magister UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Kamara, Yul. "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Upaya Mengembangkan Lingkungan Pendidikan yang Religius di SMP N 13 Kota Bengkulu." *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 2, 2019.
- Karim, "Miftakhul. Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Pesantren". (Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyah (JASIKA). 2022.
- Karim, Miftakhul. "Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Pesantren". *Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyah (JASIKA)*. Vol. 2. No. 2. 2022.
- Khoiruddin, M. "Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa; Studi Kasus Pada Mahasiswa PKD dan PKP Universitas Djuanda Bogor". *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 07. No. 2. pp. 131-155. 2018.
- L. Silberman, Melvin. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusa Media, 2009.

- Linuwih, Luthfi Awaluddin. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Man 1 Tangerang Selatan. Skripsi.* Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta. 2020.
- Mahfud, Rois. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam.* Jakarta: Erlangga, 2011.
- Maidarlis. *Implementasi Program Tahfidz dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SD Muhammadiyah Silungkang Tigo Kota Sawahlunto.* Tesis. Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 2023.
- Manuhutu, Stenly. "Perilaku Konsumen Indomaret (Studi Kasus Indomaret Desa Rumah Tiga Kota Ambon)". *Jurnal Ilmu Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan.* Vol. 15, Nomor 2. Desember 2021.
- Marietha, Andini Rizka. Indonesia Darurat Kasus Perundungan. Diakses pada laman Goodstats 23 Februari 2024 <https://goodstats.id/article/miris-indonesia-darurat-kasus-perundungan-satuan-pendidikan-di-bawah-kemdikbudristek-terbanyak-0gcyyv>.
- Marjuki, Ilham. *Hubungan Ekstrakurikuler Rohis terhadap Karakter Peserta Didik dan Hasil Belajar PAI di SMAN 1 Cikalong.* Tesis. Program Pascasarjana Institut Agama Islam Darussalam (IAID), 2020.
- Mief04. 2015. Contoh Pengisian Rapor, diakses pada laman <https://id.scribd.com/doc/253569556/4-CONTOH-Pengisian-RAPOR-doc> pada 28 Mei 2024.
- MPR RI, Tap dan GBHN 1998-2003. Surabaya: Bina Pustaka Tama, 1993.
- Muhamad Arif, Rona. *Pengaruh Kegiatan Ekstra Kurikuler Keagamaan dan Pengembangan Sikap Keagamaan terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Seputih Agung.* Tesis. Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2021.
- Nasihudin, Ade., Sri Utami Dewi. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI". *Thoriqotuna: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No.2, 2020.
- Nurachman, Sunaryo. "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri Kota Tangerang". *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan.* Vol. 34. No. 1. pp. 43-48. 2020.
- Oktaviani Agustina, Intan., Juliantika, et al. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembinaan dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1.4. 2023.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).
- Rachman Saleh, Abdul. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa.* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Raco, J.R., Conny R. Semiawan. *Metode Penelitian Kuantitatif.* (Jakarta: Pelita Harapan, 2017).
- Rasmila. "Evaluasi Website Dengan Menggunakan System Usability Scale (SUS) Pada Perguruan Tinggi Swasta di Palembang". *JUSIFO Jurnal Sistem Informasi* 02, no. Vol 2 No 1 (2018): JUSIFO (2018).
- Redaksi, Tim. Kenakalan Remaja: Penyebab Anak Dibawah Umur Melakukan Aksi Kejahatan. 2023 diakses 28 Mei 2024 pada laman satujuang.com

- <https://www.satujuang.com/kenakalan-remaja-penyebab-anak-dibawah-umur-melakukan-aksi-kejahatan/>.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Rajawali Pers, 2012.
- Rusmin B, Muhammad., Syamsul Qamar, et al. "Pengaruh Pelaksanaan Program Hafalan Juz 30 Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri 1 Kota Makassar". *Inspiratif Pendidikan*, Vol. 11, No. 2, 2022.
- Sadminarsih. "Program Penghafalan Al-Qur'an di Yayasan TPQ dan Tahfidz Nashrul Yatama Palembang". 2020.
- Sajdah, Meilisa, Halen Dwistia, et al. "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Juz 30 terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa." *Ar Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 1, 2023.
- Samrin. "Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia." *Jurnal Al-Ta'dhib*, Vol. 8, No. 1, 2015, hlm. 114.
- Sari, Beni Sinta. "Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Moralitas Siswa di SMPN 1 Diwek Dan SMPN 2 Jombang". *Ilmuna*. Vol 2, No.1. 2020.
- Saypuddin Ritonga, Amir and Abdul Fattah Nasution. "Implementasi Program Tahfiz dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Fitrah: Journal of Islamic Education*, Vol. 4, No. 2, 2023.
- Sinta Sari, Beny. "Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Pembentukan Moralitas Siswa di SMPN 1 Diwek Dan SMPN 2 Jombang." *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 1, 2020.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudiran. "Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di SMK Penerbangan Techno Terapan Makassar." *Jurnal Diskursu Islam*, Vol. 3, No. 3, Desember 2015.
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugandi, Achmad. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UNNES Press, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: PT Alfabet, 2016).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Suharso dan Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya, 2011.
- Suharsono, Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV. Widya Karya, 2005.
- Supiani, Dewi Muryati, & Ahmad Saefulloh. "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Kota Palangkaraya secara Daring." *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, Vol. 1, No. 1, 2020.

- Suryono. "Pembinaan Akhlak Siswa Oleh Guru PAI di SMP Negeri 10 Lebong." Institut Agama Islam Negeri Curup, 2021.
- Syah, Muhibin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Syahrudin, Yusuf Abdurachman Luhulima, and Nur Khozin. "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PAI FTIK IAIN Ambon". *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 6. No. 2. 2021.
- Syamsul, and Risna Mosiba, Qamar. "Pengaruh Pelaksanaan Program Hafalan Juz 30 Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri 1 Kota Makassar". *Inspiratif Pendidikan*. Vol. 11, No. 2. 2022.
- Tri Anni, Chatarina., dkk. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Kencana, 2004).
- Tu'u, Tulus. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo, 2004.
- Ulin Nuha, Imam. Pentingnya Pendidikan Agama di Kalangan Remaja. 2021 diakses pada laman kompasiana pada <https://www.kompasiana.com/imam36096/61230e1c010190159d484282/pentingnya-pendidikan-agama-dikalangan-remaja> (diakses pada tanggal 28 Mei 2024).
- Wasito, Herman. *Pengantar Metodologi Penelitian*.
- Wati, Widya. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Padang: Universitas Negeri Padang, 2010).
- Yasin, Fatah. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*. Ciputat: Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah, 2007.
- Zahroh, Ni'matuz and Akhmad Khamdani. "Kegiatan keagamaan dalam menunjang pembelajaran PAI peserta didik di SD Yimi." *Tadrisuna: Jurnal Pendidikan Islam dan Kajian Keislaman*, Vol. 3, No. 1, 2020.
- Zul Fajri, Em dan Ratu Aprillia Senja. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Difa Publisher, 2014.